

Informasi Produk

Tanggal Efektif	16-Nov-2011
No. Surat Pernyataan Efektif	S-12405/BL/2011
Tanggal Peluncuran	23-Des-2011
Mata Uang	RUPIAH
Bank Kustodian	Deutsche Bank A.G.
Harga Unit (NAB per Unit)	Rp 1704.12
Total Nilai Aktiva Bersih	Rp 382.83 Milyar
Minimum Investasi Awal	Rp 50,000.00
Unit Penyerahan Yang Ditawarkan	Maks. 1,000,000,000.00 Unit Penyerahan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	0.00%
Biaya Penjualan Kembali	0.00%
Biaya Pengalihan	Maks. 1.00%
Imbalan Jasa Manajer Investasi	Maks. 1.00 % per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian	Maks. 0.25 % per tahun
Kode ISIN	IDN000128402

Faktor Risiko Utama

Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
Risiko Wanprestasi
Risiko Likuiditas
Risiko Berkurangnya Jumlah Unit Penyerahan Yang Diterima oleh Pemegang Unit Penyerahan
Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Klasifikasi Risiko



Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	Dec-2014	1.02%
Kinerja Bulanan Terendah	Dec-2011	0.00%

Kinerja

Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	1.83%	0.13%	0.26%	1.00%	2.35%	11.45%	24.44%	70.41%
Benchmark *	2.21%	0.23%	0.68%	1.33%	2.69%	10.90%	22.16%	65.34%

Keterangan:

*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% Indeks Deposito Bank Indonesia 3 Bulan

Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari otoritas Pasar Modal sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

Tujuan Investasi

Memertahankan nilai investasi dan memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam jangka menengah melalui investasi pada instrumen pasar uang dalam negeri dan Efek Bersifat Utang dalam mata uang Rupiah atau mata uang asing lainnya yang berjangka pendek (jatuh tempo di bawah 1 tahun).

Komentar Manajer Investasi

Obligasi pemerintah berdenominasi rupiah cenderung mengalami penurunan pada bulan Oktober 2022. Ini terindikasi dari turunnya harga benchmark 10 tahun yaitu FR91 sebesar -1.00% ke tingkat harga 92.42% dari harga 93.41% di akhir bulan sebelumnya, sehingga imbal hasilnya naik dari level 7.35% ke level 7.51%. Harga benchmark 5 tahun, yaitu FR90 di akhir Oktober 2022 mengalami penurunan, terindikasi dari turunnya harga dari 94.03% ke 92.52%, sehingga tingkat imbal hasilnya naik dari level 6.67% ke level 7.11%. Nilai tukar rupiah mengalami pelemahan dari level sebelumnya di kisaran 15,227 per dollar Amerika ke level 15,598 per dollar Amerika. Inflasi pada bulan Oktober 2022 berada pada angka -0.11% MoM, setelah sebelumnya berada pada angka 1.17%, sementara inflasi tahunan menjadi 5.71% YoY setelah di bulan sebelumnya berada pada level 5.95%. Kepemilikan SBN oleh asing turun dari IDR 730Tn ke 715Tn, dengan demikian saat ini investor asing memiliki lebih kurang 13.93% dari total SBN yang diperdagangkan, turun dari bulan sebelumnya di level 14.31%. Durasi portofolio reksadana obligasi rupiah pada saat ini berada di 0,8X benchmark.

Kebijakan Investasi

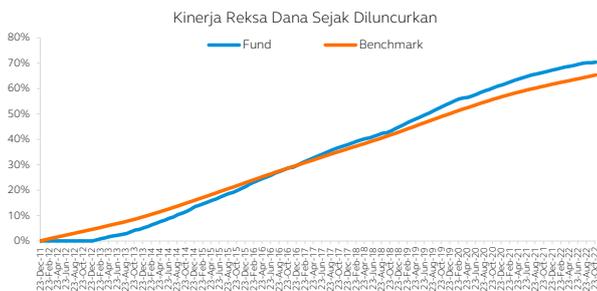
Pasar Uang Maks. 100%
Obligasi Maks. 100%
(Jatuh Tempo ≤ 1 tahun)

Alokasi Dana

Pasar Uang 77.13%
Obligasi 22.87%
(Jatuh Tempo ≤ 1 tahun)

10 Efek Terbesar

- Bank Danamon Indonesia TBK
- Bank Jambi
- Bank Mantap
- Bank Maybank
- Bank Nobu
- Bank OCBC NISP
- Bank Sulselbar
- Bank Sumsel Babel
- BPD Sumatera Barat
- OBL. BERKELANJUTAN IV INDOMOBIL FINANCE INDONESIA THP II THN 2021 SR A



Tentang Bank Kustodian

Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK. Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta telah memberikan pelayanan jasa kustodian sejak tahun 1994 dan fund administration services yaitu jasa administrasi dan kustodian dana sejak tahun 1996. Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta merupakan bank kustodian pertama yang memberikan jasa fund administration services untuk produk Reksa Dana pertama yang diluncurkan pada tahun 1996, yaitu Reksa Dana tertutup. Untuk selanjutnya, Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta menjadi pionir dan secara konsisten terus memberikan layanan fund administration services untuk produk Reksa Dana dan produk lainnya untuk pasar domestik antara lain produk asuransi (unit linked fund), dana pensiun, discretionary fund, Syariah fund dan sebagainya.

BERDASARKAN PERATURAN OJK YANG BERLAKU, SURAT KONFIRMASI PELAKSANAAN TRANSAKSI, PEMBELIAN, PENGALIHAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA ADALAH BUKTI KEPEMILIKAN YANG SAH YANG DI TERBITKAN DAN DIKIRIMKAN OLEH BANK KUSTODIAN. DALAM HAL TELAH TERDAPAT FASILITAS ACUAN KEPEMILIKAN SEKURITAS (AKSES) PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DAPAT MELIHAT KEPEMILIKAN REKSA DANA MELALUI ALAMAT [HTTPS://AKSES.KSEI.CO.ID](https://akses.ksei.co.id)

PT Principal Asset Management
Revenue Tower, District 8, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190
Telepon : +(6221) 5088 9988
Fax : +(6221) 5088 9999
Website: www.principal.co.id

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT. PRINCIPAL ASSET MANAGEMENT TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN. SETIAP PENAWARAN PRODUK DILAKUKAN OLEH PETUGAS YANG TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN.